

BAB IV

PENUTUP

I. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji proses manajemen pameran tunggal berdua Imam Sucahyo dan Dwinanda Agung Kristianto yang bertajuk “Penyingkapan” di Museum Dan Tanah Liat (MDTL) Yogyakarta pada tahun 2019. Penelitian ini dianalisis berdasarkan teori fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, sehingga menghasilkan kesimpulan guna menjawab rumusan masalah penelitian secara menyeluruh dan bertahap.

Perencanaan pameran ini dilakukan dengan cara menentukan kegiatan yang harus dilalui, mengurutkan kegiatan, dan melakukan penjadualan. Proses perencanaan berguna agar tim manajemen memiliki pedoman dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam hal ini penyelenggaraan pameran “Penyingkapan”. Adapun maksud dari proses perencanaan yaitu mengantisipasi adanya penyimpangan maupun kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Perencanaan yang matang akan menghasilkan pekerjaan yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang ditetapkan. Perencanaan secara manajemen pada pameran ini dilakukan setelah pemilik dan kurator memilih seniman

Pengorganisasian dilakukan dengan menentukan pekerjaan kepada SDM yang dimiliki MDTL sesuai dengan jumlah dan kemampuan. Jumlah SDM yang terbatas membuat masing-masing anggota mendapat pekerjaan lebih dari satu. Kendati pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu atau jadwal kerja yang telah disusun pada proses perencanaan, efektivitas dan efisiensi kerja menjadi tidak maksimal.

Pengarahan dilakukan dengan jelas, bertahap, diberikan kepada orang yang tepat, serta erat dengan motivasi. Hal tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan teori fungsi manajemen. Arahan direktur kepada manajer untuk melaksanakan pekerjaan di lapangan, didukung dengan SDM yang ada mampu

menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta disepakati bersama.

Pengendalian dilakukan dengan tipe *feedforward control* yang berfungsi untuk mengantisipasi penyelewengan dan kesalahan pada proses penyelenggaraan pameran. Upaya pengendalian tersebut menitik beratkan pada waktu dan keuangan. Hal tersebut menjadi poin utama pengendalian ini agar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan serta pembiayaan yang efisien sesuai dengan ketersediaan kas MDTL. Adapun upaya yang lain yaitu dengan *feedback control* atau pengendalian yang dilakukan setelah pameran selesai diselenggarakan. Upaya tersebut berguna untuk perbaikan program kedepan. Pengendalian tersebut meliputi jumlah SDM, dokumentasi, publikasi, serta keuangan.

II. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memuat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran dan ditujukan kepada beberapa elemen. Saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melakukan penyelenggaraan pameran, alangkah baiknya untuk mempelajari teori dan praktik manajemen pameran terlebih dahulu. Adapun proses pembelajaran terkait dengan teori dapat dilakukan dengan memperbanyak bacaan berupa buku, jurnal, maupun melalui internet terkait dengan manajemen pameran. Pembelajaran praktik dapat dilakukan dengan memperbanyak kunjungan ke pameran-pameran, mengikuti *workshop*, serta melibatkan diri sebagai *volunteer* dalam pameran. Proses tersebut akan membuat mahasiswa merasakan pengalaman dan menemukan kendala atau kondisi tertentu, sehingga dapat meminimalisir kendala tersebut pada penyelenggaraan yang akan dilakukan.

B. Bagi Institusi atau Lembaga Pendidikan

Institusi atau Lembaga Pendidikan, dalam hal ini adalah Jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta diharapkan memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait dengan teknis penyelenggaraan pameran secara langsung melalui kerjasama dengan ruang-ruang seni di Yogyakarta dengan dibekali teori manajemen pameran. Kerjasama tersebut akan memberikan pengalaman serta pengetahuan mahasiswa perihal kondisi di lapangan pada saat penyelenggaraan pameran. Adapun manfaat dari kerjasama tersebut yaitu agar mahasiswa, ruang seni, seniman, maupun elemen yang ada di seni rupa saling mengenal sehingga tercipta hubungan yang baik dan memungkinkan kerjasama untuk kegiatan selanjutnya.

Saran selanjutnya bagi Institusi atau Lembaga Pendidikan adalah dengan menyelenggarakan *workshop* terkait teknis penyelenggaraan pameran yang meliputi cara pembuatan database, tata pajang, pengemasan karya, atau teknis yang lain dengan mengundang praktisi yang berkompeten di bidangnya. Kelas tersebut menjadi penting bagi mahasiswa sebagai bekal sebelum melakukan penerapan teori di lapangan.

C. Bagi Masyarakat

Mengunjungi pameran merupakan salah satu bentuk untuk mengapresiasi karya seni dan penyelenggara pameran. Apresiasi dengan cara mengunjungi pameran akan memberikan pengalaman serta pengetahuan terkait karya seni rupa, pameran seni rupa, dan manajemen pameran seni rupa.

D. Bagi Museum Dan Tanah Liat

Museum Dan Tanah Liat yang sudah berdiri sejak tahun 2003 telah berpengalaman dalam penyelenggaraan pameran, serta memiliki jejaring yang luas di dunia seni rupa. Hal tersebut menjadi kekuatan MDTL yang dapat dimanfaatkan untuk penyelenggaraan selanjutnya. Jejaring MDTL yang luas memungkinkan untuk menjalin kerjasama dengan media cetak maupun *online* untuk turut mempublikasikan setiap program yang

diselenggarakan oleh MDTL, sehingga jangkauan yang didapat menjadi semakin luas serta memiliki arsip berupa pemberitaan di media massa.

Adapun saran terkait dengan SDM yang terbatas dan tidak profesional, dapat dibenahi melalui beberapa cara, antara lain :

1. Apabila keuangan MDTL mencukupi, perekrutan SDM baru yang lebih profesional dapat menjadi pilihan untuk mengatasi masalah terkait SDM. Dengan SDM yang lebih profesional akan menghasilkan kinerja yang maksimal,
2. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan untuk mengadakan program magang bagi mahasiswa. Cara tersebut dapat dilakukan dengan timbal balik berupa pengalaman, sertifikat kegiatan, dan uang operasional.
3. Membuka lowongan *volunteer* untuk membantu dalam hal teknis penyelenggaraan. Hal tersebut akan mengurangi beban pekerjaan pada SDM yang terbatas, namun tidak memerlukan pengeluaran yang besar.
4. Melakukan pengembangan SDM dengan mengadakan kelas diskusi, *focus group discussion*, *workshop* yang terkait dengan kebutuhan. Jejaring MDTL yang luas dan lembaga yang terpercaya dapat mengundang pemateri-pemateri yang berkompeten, sehingga SDM yang dimiliki MDTL lebih mendapatkan edukasi dan peningkatan mutu.

Saran terkait dengan keuangan MDTL yang terbatas pada kas dan iuran pemilik dapat diatasi dengan beberapa cara, yaitu:

1. Memanfaatkan pengalaman dan jejaring yang dimiliki MDTL untuk bekerjasama dengan sponsor maupun donatur. Hal tersebut dapat dilakukan dengan perusahaan, personal, atau lembaga pemerintahan yang memiliki program untuk mendukung kegiatan seni dan budaya.
2. Membuat sumber-sumber pemasukan yang lain seperti *merchandise*, kedai kopi, atau sewa ruang sehingga tidak bergantung pada kas maupun penjualan karya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. Deffi Lestari (ed.); 1st ed.). CV Jejak.
- Arifin, I., & Hadi W, G. (2007). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT. Setia Purna Inves.
- Athoillah, H. M. A. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Pustaka Setia.
- Badrudin. (2020). *Dasar-dasar Manajemen*. Alfabeta.
- Bob, F., & Sidharta, I. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen* (2nd ed.). Diandra Kreatif.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Hasibuan, M. S. P. (2006). *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Bumi Aksara.
- Herujito, Y. M. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Grasindo.
- Laut Mertha Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (F. Husaini (ed.); Elektronik). Anak Hebat Indonesia.
- Manullang, M. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Cita Intrans Selaras.
- Sattar. (2019). *Manajemen Kearsipan*. Deepublish.
- Sepmady Hutahaean, W. (2018). *Dasar Manajemen* (M. Khairiyyah (ed.); 1st ed.). Ahli Media Press.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa*. Dicti Art Lab.
- Susanto, M. (2016). *Menimbang Ruang Menata Rupa* (2nd ed.). Dicti Art Lab.
- Wijayanti, I. D. S. (2008). *Manajemen*. Mitra Cendikia Press.

Skripsi dan Thesis :

Novita Riatno, Maria. 2018. *Pengelolaan Pameran Tunggal Vagues Memories Ida Bagus Putu Purwa*. Yogyakarta: Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Wijayanto, Heri. 2017. *Seniman Sebagai Pemilik Galeri Studi Komparasi Antara Tiga Manajemen Galeri Swasta di Yogyakarta*. Yogyakarta: Thesis Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sherlyta, Seftiandy. 2022. *Pengelolaan M Bloc Space Sebagai Ruang Kreatif Seni di Jakarta*. Yogyakarta: Thesis Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Jurnal:

Cazeaux, C. (2021). *Judging Contemporary Art with Kant*. *Kantian Review*, 26, 636.

Jureniene, V., Paviovaite, U., & Peseckiene, D. (2022). *Kaunas Biennial: From Local Exhibition to Contemporary Art Platform Evolution Stages, Features and Management Models*. *The Journal of Arts Management, Law, and Society*, 178.

Lawson, L., & Potter, D. (2017). *Contemporary art, contemporary issues- conservation at Tate*. *Journal of The Institute of Conservation*, 40, 130.

Roldan, J., Lara-Osuna, R., & Gonzales-Torre, A. (2019). *The Project "Art for Learning Art" in Contemporary Art Museums*. *IJade*, 38.3, 573.

Wawancara:

Untoro, Ugo. Wawancara Pemilik MDTL. Tanggal 13 November 2022. Rumah Komik MDTL, Yogyakarta.

Rahayu, E.A. Trisni. Wawancara Pemilik dan Direktur MDTL. Tanggal 16 November 2022. Rumah Ibu E.A. Trisni Rahayu, Kersan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

Prajitno, Hari. Wawancara Kurator MDTL. Tanggal 12 November 2022. Telepon Video aplikasi *Whatsapp*.

Sucahyo, Imam. Wawancara seniman yang berpameran. Tanggal 19 November 2022. Telepon video aplikasi *Whatsapp*.

Agung Kristianto, Dwinanda. Wawancara seniman yang berpameran. Tanggal 13 November 2022. *Zoom Meeting*.

